

## ***Team Assisted Individualization* Berbantuan *Flash Player* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kompetensi Perbaikan Transmisi Manual**

Sehat Kandiawan  
SMK Negeri 6 Purworejo  
[kandiawan75@gmail.com](mailto:kandiawan75@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mengetahui pelaksanaan *team assisted individualization* berbantuan *flash player* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kompetensi perbaikan transmisi manual siswa kelas XII TKR.2 SMK Negeri 6 Purworejo Semester 5 Tahun Pelajaran 2018-2019. 2) Mengetahui dan meningkatkan motivasi belajar kompetensi perbaikan transmisi manual siswa kelas XII TKR.2. 3) Mengetahui dan meningkatkan hasil belajar kompetensi perbaikan transmisi manual siswa kelas XII TKR.2. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian 30 siswa kelas XII TKR 2 SMK Negeri 6 Purworejo. Implementasi menggunakan *descriptive statistics*. Hasil penelitian : 1) Pelaksanaan *team assisted individualization* berbantuan *flash player* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kompetensi perbaikan transmisi manual. 2) Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas XII TKR 2 sebesar 20% dari 56,67% saat pra siklus menjadi 76,67% pada siklus 2. 3) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas XII TKR 2 sebesar 30% dari 46,67% menjadi 76,67% pada siklus 2 atau dari 14 siswa menjadi 23 siswa yang mendapat nilai di atas KKM.

**Kata kunci:** *Team Assisted Individualization*, *Flash Player*, Motivasi dan Hasil Belajar.

### **PENDAHULUAN**

Permendikbud nomor 24 Tahun 2016 bahwa tujuan mata pelajaran Sistem Pemindah Tenaga adalah melaksanakan tugas spesifik memeriksa dan memperbaiki bagian-bagian system pemindah tenaga dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja unit sistem pemindah tenaga. Pencapaian kinerja sistem pemindah tenaga khususnya kompetensi perbaikan transmisi manual dilakukan dengan bimbingan guru untuk mencapai mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Pencapaian kinerja atau hasil belajar siswa dalam kompetensi perbaikan transmisi manual dipengaruhi oleh berbagai hal. Salah satu hal yang mempengaruhi pencapaian kompetensi adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar mempunyai peranan yang penting bagi proses pembelajaran, sebab motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku atau melaksanakan sesuatu hal.

Pada proses pembelajaran kompetensi perbaikan transmisi manual di kelas XII TKR 2 baik saat teori maupun praktik masih tergolong rendah. Hal ini dapat terlihat saat teori masih banyak siswa yang kurang semangat mengikuti pelajaran, kurang berani bertanya, tidak berani mengeluarkan pendapat, kesulitan dalam hal mendefinisikan transmisi manual, kesulitan menghitung perbandingan putaran pada tiap tingkat percepatan tertentu dan kesulitan menganalisa kerusakan pada komponen-komponen transmisi manual. Motivasi belajar yang rendah juga terlihat saat pelajaran praktik, siswa cenderung menunggu perintah guru, kurang mandiri dan kurang cekatan.

Sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 bahwa guru sebagai fasilitator. Hal ini dimaksudkan agar guru cermat memilih serta menentukan metode pembelajaran maupun media pembelajaran yang akan diberikan ke siswa dengan mempertimbangkan karakteristik siswa serta mata pelajaran yang akan diberikan.

Melihat kondisi riil yang terjadi di kelas XII TKR 2 SMK Negeri 6 Purworejo menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian dengan menggabungkan model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* dengan menggunakan media interaktif *flash player* yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kompetensi perbaikan transmisi manual.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mengetahui pelaksanaan *team assisted individualization* berbantuan *flash player* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kompetensi perbaikan transmisi manual siswa kelas XII TKR.2 SMK Negeri 6 Purworejo Semester 5 Tahun Pelajaran 2018-2019. 2) Mengetahui dan meningkatkan motivasi belajar kompetensi perbaikan transmisi manual siswa kelas

XII TKR.2. 3) Mengetahui dan meningkatkan hasil belajar kompetensi perbaikan transmisi manual siswa kelas XII TKR.2.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Alur penelitian itu terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Kemmis dan Mc Taggart dalam Suharsimi Arikunto, 2015: 42).

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Purworejo, Desa Wareng Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. Waktu penelitian dimulai bulan September 2018 sampai dengan Januari 2019 dengan subyek penelitian siswa kelas XII TKR.2 SMK Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2018 - 2019 yang berjumlah 30 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu tes dan nontes. Instrumen tes digunakan untuk menjangkau data hasil belajar system pemindah tenaga pokok bahasan perbaikan transmisi manual, sedangkan instrumen nontes yaitu angket motivasi belajar.

Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Data kualitatif didapat dari kegiatan proses belajar mengajar dan hasil data kualitatif dideskripsikan dalam bentuk deskripsi empirik dan dianalisis secara kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai tes hasil belajar siswa dan angket motivasi belajar siswa. Hasil tes mengalami peningkatan dengan perolehan nilai 70% siswa memperoleh nilai  $\geq$  nilai KKM (70), maka diasumsikan pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* berbantuan *flash player* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Analisis motivasi belajar siswa dilakukan dengan *descriptive analitic* dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah maupun sangat rendah. Motivasi belajar diasumsikan meningkat apabila rata-rata motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi.

## Pembahasan

Hasil belajar pra siklus merupakan nilai yang diperoleh dari hasil ulangan harian. Nilai hasil belajar pra siklus memiliki skor tertinggi 87 dan terendah 33 dengan nilai rata-rata 66. Sebanyak 14 siswa (46,67%) memiliki nilai di atas KKM dan 16 siswa (53,33%) memiliki nilai di bawah KKM.

Mean motivasi belajar pra siklus siswa kelas XII TKR.2 SMK Negeri 6 Purworejo sebanyak 30 siswa sebesar 30,07. Mean terletak di antara 27,00 sd 33,00 berarti berada dalam kategori sedang. Distribusi motivasi belajar pada pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekwensi Motivasi Belajar Pra Siklus

No	Skor	Kategori	Frekwensi	%
1	00,00 – 21,00	Sangat Rendah	0	0,00
2	21,01 – 27,00	Rendah	7	23,33
3	27,01 – 33,00	Sedang	17	56,67
4	33,01 – 39,00	Tinggi	6	20,00
5	39,01 – 48,00	Sangat Tinggi	0	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100</b>

Hasil belajar siklus 1 diperoleh dari hasil *post test* di akhir siklus, dengan skor tertinggi 87 dan terendah 33 dengan nilai rata-rata 71. Sebanyak 18 siswa (60,00%) memiliki nilai di atas KKM dan 12 siswa (40,00%) memiliki nilai di bawah KKM.

Mean motivasi belajar siklus 1 siswa kelas XII TKR.2 SMK Negeri 6 Purworejo sebanyak 30 siswa sebesar 34,04. Mean terletak di antara 33,01 sd 39,00 berarti berada dalam kategori tinggi. Distribusi motivasi belajar pada siklus 1 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekwensi Motivasi Belajar Siklus 1

No	Skor	Kategori	Frekwensi	%
1	00,00 – 21,00	Sangat Rendah	0	0,00
2	21,01 – 27,00	Rendah	0	0,00
3	27,01 – 33,00	Sedang	10	33,33
4	33,01 – 39,00	Tinggi	20	66,67
5	39,01 – 48,00	Sangat Tinggi	0	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100</b>

Hasil belajar siklus 2 diperoleh dari hasil *post test* di akhir siklus, dengan skor tertinggi 87 dan terendah 60 dengan nilai rata-rata 75. Sebanyak 23 siswa (76,67%) memiliki nilai di atas KKM dan 7 siswa (23,33%) memiliki nilai di bawah KKM.

Mean motivasi belajar siklus 2 siswa kelas XII TKR.2 SMK Negeri 6 Purworejo sebanyak 30 siswa sebesar 35,47. Mean terletak di antara 33,01 sd 39,00 berarti berada dalam kategori tinggi. Distribusi motivasi belajar pada siklus 2 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekwensi Motivasi Belajar Siklus 2

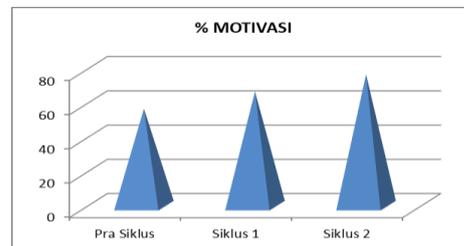
No	Skor	Kategori	Frekwensi	%
1	00,00 – 21,00	Sangat Rendah	0	0,00
2	21,01 – 27,00	Rendah	0	0,00
3	27,01 – 33,00	Sedang	5	16,67
4	33,01 – 39,00	Tinggi	23	76,67
5	39,01 – 48,00	Sangat Tinggi	2	6,67
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100</b>

Dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Team Assisted Individualization* berbantuan *flash player* hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu pra siklus sebesar 46,67% di atas KKM meningkat menjadi 60,00% di atas KKM pada siklus 1 dan meningkat menjadi 76,67% di atas KKM pada siklus 2. Indikator keberhasilan sebesar 70%. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Antar Siklus

Terdapat peningkatan motivasi belajar yaitu pra siklus sebesar 56,67% meningkat menjadi 66,67% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 76,67% pada siklus 2. Peningkatan motivasi belajar dapat dilihat pada gambar berikut ;



Gambar 2. Histogram Motivasi Belajar Antar Siklus

### Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan pada kondisi awal (pra siklus), siklus I dan siklus II yang dilaksanakan pada kompetensi perbaikan transmisi manual siswa Kelas XII TKR 2 SMK Negeri 6 Purworejo Semester 5 Tahun Pelajaran 2018-2019, maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan model pembelajaran menggunakan *team assisted individualization* berbantuan *flash player* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kompetensi perbaikan transmisi manual siswa Kelas XII TKR 2 SMK Negeri 6 Purworejo Semester 5 Tahun Pelajaran 2018-2019. Dari hasil yang di dapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas XII TKR 2 sebesar 20% dari 56,67% saat pra siklus menjadi 76,67% pada siklus 2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas XII TKR 2 sebesar 30% dari 46,67% saat pra siklus menjadi 76,67% pada siklus 2 atau dari 14 siswa menjadi 23 siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Hal ini berarti ketercapaian tindakan dalam kategori baik dikarenakan indikator keberhasilan di atas 70 %.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman, (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Abdi Tri Kurnia (2015), *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Team Assisted Individualization Pada Kalor Di Smp Negeri 9 Pontianak*, Universitas Tanjungpura Pontianak
- Eko Putro Widiyoko, 2014 *Penilaian hasil belajar di sekolah*.Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
- Slameto.(2016) *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka cipta
- Slavin,R.E.2010. *Cooperatif Learning, Teori, Riset dan Praktik*.Bandung: Nusamedia.
- Suyitno, 2018 *Metodologi penelitian tindakan kelas eksperimen dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syahman Hariyanto, Suyitno. (2019). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Chasis Melalui Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) di SMK PN Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 14(1), 58-67.
- Toyota Astra Motor (1995). *New Step 1: Training Manual*. Jakarta. PT Toyota Astra Motor, Training Center.
- <https://rizky4082.wordpress.com/2015/08/09/pengertian-dari-macromedia-flash-dan-multimedia-serta-fungsi-fungsi-penjelasan-tollbarnya/>
- <http://julikoding.blogspot.com/2016/11/cara-membuat-media-pembelajaran-di-flash-untuk-pemula.html>